

Dalam era globalisasi persaingan semakin ketat terutamanya untuk membentuk SDM yang berkualitas. Dunia pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk manusia Indonesia yang berkualitas (cerdas, bermartabat dan berbudi luhur) sehingga bangsa Indonesia di segani oleh negara lain. Dalam hal ini SMAN 2 Denpasar untuk menyikapi hal tersebut tidak henti-hentinya melakukan inovasi dan strategi pembinaan baik dalam bidang disiplin, pengetahuan dan sikap mental. Dalam bidang disiplin pembina OSIS setiap hari melakukan pemantauan terhadap peserta didik melalui sidak ke-kelas - kelas bersama anak-anak OSIS sebagai shock terapi pembinaan disiplin dari siswa untuk siswa dibawah koordinasi WK. Kesiswaan Drs. Ida Bagus Suetha Manuaba M.Pd. Dari guru melakukan pemantauan dengan menggunakan buku yang diberi ikon "student diary" yang dicetuskan oleh kepala Sekolah Drs. Ketut Sunarta M.Hum dilengkapi dengan kredit point sebagai dasar untuk menindaklanjuti pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik. Dengan kegiatan ini sudah mulai menunjukkan hasil, terbukti dengan semakin banyaknya anak-anak yang berprestasi baik akademis dan non akademis pada bulan Januari sampai Februari 2015. Juara I Karya ilmiah di tingkat regional (Reskir) Juara II HIV Aids Prop Bali (Reskir) Juara I Softbol Wali Kota Cup kota Denpasar Juara I Putsal Wali Kota Cup Juara I Cheerleader Juara I Basket Wali Kota Cup Juara II Sabran Wacana Wali Kota Cup dll. Di bidang akademis dilakukan workshop-workshop terutama dalam bidang inovasi pembelajaran untuk para guru dan untuk siswa dilakukan pembinaan secara berkesinambungan melalui anak-anak yang tergabung dalam "Re'sman science club" yang diglontorkan oleh Wk. Kurikulum I Gusti Ngurah Arjana S.Pd, M.Pd. Dengan harapan muncul kreatifitas dari siswa untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik seperti anak-anak yang tergabung dalam Generation and technology (G-Tech Resman) yang selalu dapat menyabet juara dalam setiap kejuaraan. Di bidang sarana - prasarana di buat gedung baru berlantai 3 walaupun pendanaan mencari kesana kemari dengan mengajukan proposal walaupun sering ditolak. Tetapi Wk. Sarpras Dra. Desak Rai Kartini, M.Pd selalu berusaha dan berusaha bersama Kepsek dan Komite, untuk bisa sedikit memenuhi standar sarana-prasarana sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah terutama MCK kurang memadai karena sempitnya lahan yang dimiliki oleh SMAN 2 Dps. Disamping juga melengkapi dengan sarana IT untuk pembelajaran berbasis IT karena sebagai sekolah pelaksana PSB. Di Bidang pembinaan mental humas I Made Semadi Yasa M.Pd juga tidak henti-hentinya melakukan pembinaan terutama hari Sabtu karena pihak sekolah membebaskan pakaian siswa waktu hari Sabtu dengan syarat baju harus memakai kerah, dari hasil polling pada web sekolah 90% siswa mendukung hal ini. Karena Senin sampai Jumat siswa harus berpakaian sesuai dengan aturan tertulis yang berlaku. By(s'gama)